

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan dengan penerapan *Evidence Based Nursing* enteral feeding menggunakan metode *intermittent feeding* pada pasien di ruang ICU, dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penulisan sebagai berikut:

- a. Asuhan keperawatan pada pasien post operasi regio lumbal posterior, anemia, serta malnutrition yang dirawat di ICU ditemukan bahwa masalah keperawatan yang didapatkan sejalan dengan konsep teori, bahwa potensial diagnosa yang muncul adalah gangguan pertukaran gas, perfusi perifer tidak efektif, serta defisit nutrisi. Hal tersebut juga terjadi pada pasien resume dengan kondisi pasien dengan ARDS, CHF, serta malnutrition yang dirawat di ICU ditemukan bahwa masalah keperawatan yang didapatkan sejalan dengan konsep teori, bahwa potensial diagnosa yang muncul adalah gangguan pertukaran gas, penurunan curah jantung, serta defisit nutrisi.
- b. Hasil pelaksanaan tindakan keperawatan berupa pemberian nutrisi menggunakan metode *intermittent feeding* selama 3 kali dalam waktu pemberian nutrisi pasien. Metode ini menunjukkan adanya penurunan volume residu lambung pada pasien kelolaan maupun pada pasien resume.
- c. Dengan mempertimbangkan manfaat dan risikonya, penerapan metode *intermittent feeding* sebagai strategi pemberian nutrisi enteral yang terjadwal dan terkontrol dapat menjadi alternatif intervensi efektif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien di ruang perawatan intensif. Metode ini terbukti mampu menurunkan volume residu lambung, meningkatkan toleransi gastrointestinal, serta mendukung pengosongan lambung yang lebih fisiologis. Selain itu, penerapannya relatif aman, mudah dilakukan oleh tenaga keperawatan, dan memiliki risiko efek samping yang minimal, sehingga dapat diintegrasikan dalam praktik

keperawatan berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas asuhan nutrisi pada pasien dengan kondisi kritis.

V.2 Saran

Saran dari penulis berdasarkan hasil yang didapat bisa menjadi pertimbangan untuk perawat, rumah sakit, serta penulis selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

a. Untuk Perawat

Perawat disarankan untuk menerapkan metode *intermittent feeding* sebagai alternatif pemberian nutrisi enteral pada pasien kritis karena terbukti meningkatkan toleransi gastrointestinal, menurunkan residu lambung, dan mendukung pengosongan lambung yang fisiologis. Selain itu, perawat perlu memahami teknik, kecepatan, serta waktu pemberian yang tepat agar pelaksanaannya aman, efektif, dan sesuai prinsip *evidence based nursing*.

b. Untuk Rumah Sakit

Rumah sakit, khususnya unit perawatan intensif, untuk menerapkan pelayanan berbasis *evidence based practice* dengan meminimalkan efek samping, salah satunya melalui penerapan metode *intermittent feeding* yang terbukti lebih fisiologis dan dapat menurunkan risiko komplikasi pada pasien. Untuk Institusi

Institusi pendidikan keperawatan perlu mengintegrasikan perawatan *End-of-Life* dalam kurikulum untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam memberikan perawatan berkualitas.

c. Untuk Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode *intermittent feeding* pada seluruh jadwal makan pasien sesuai waktu agar pemantauan residu lambung lebih konsisten dan evaluasi harian lebih akurat. Selain itu, disarankan untuk memasukkan pemeriksaan parameter biokimia terkait status nutrisi, seperti albumin, protein total, dan elektrolit, sehingga efektivitas *intermittent feeding* terhadap status gizi pasien dapat dinilai secara menyeluruh.